

Jurnal Abstrak Indonesia 2.docx

by Turnitin Indonesia

Submission date: 02-May-2024 06:52AM (UTC+0200)

Submission ID: 2323689420

File name: FILE-Jurnal_Abstrak_Indonesia_2.docx (31.38K)

Word count: 1497

Character count: 11689

1
**ANALISIS MODEL THINK PAIR SHARE PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS 2 SDN 1 ALASMALANG KEC. PANARUKAN
KABUPATEN SITUBONDO TAHUN 2022/2023**

M Nur Khalili¹, Vidya Pratiwi, M.Pd², Dr. Mory Victor Febrianto, M.Pd.I³
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Jl. PB Sudirman, No. 7 Situbondo
Email: lilipristiant@gmail.com

Abstrak : Model pembelajaran ialah cara yang digunakan dalam menerapkan rencana yang telah disusun menjadi suatu kegiatan nyata dan praktis untuk tujuan pembelajaran yang kemudian diimplementasikan ke dalam teknik pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran *think pair share* dalam pembelajaran Matematika kelas 2 SDN 1 Alasmalang Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dari penelitian guru kelas 2 menerapkan metode *think pair share* sehingga siswa bisa berperan aktif dalam proses pembelajaran, siswa dapat berfikir dengan mandiri sebelum mendiskusikan jawaban yang telah ditemukan, berkelompok untuk mendiskusikan jawaban dan *sharing* atau berbagi dengan kelompok atau siswa-siswi yang lain mengenai jawaban yang telah didiskusikan bersama kelompoknya.

Kata Kunci : *Think pair share*, matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan peran penting dalam kehidupan manusia khususnya bagi peserta didik dalam menghadapi era mendatang. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan terencana dengan sistematis, etis, intensional dan kreatif sehingga anak didik dapat mengembangkan potensinya, kecerdasan, pengendalian dirinya dan keterampilan sehingga dirinya berguna di masyarakat. Perkembangan pendidikan saat ini sudah mengalami perubahan sesuai dengan kondisi jaman sehingga pola pikir seorang pendidik berubah dari pemikiran konservatif menjadi lebih modern.

Salah satu masalah dalam bidang pendidikan sekarang ini adalah siswa sulit memahami mata pelajaran yang tidak disukai. Masalah lain dalam proses pembelajaran cenderung lebih dominan oleh guru (*teacher centered*). Guru lebih sering memposisikan anak didiknya sebagai objek. Pendidikan saat ini jarang memberikan siswa dan siswi kesempatan mengembangkan bermacam mata pelajaran demi meningkatkan kemampuan berfikir yang holistik (menyeluruh), kreatif, logis, objektif, juga kurangnya perhatian dalam ketuntasan belajar secara individual. Murid banyak yang belum menguasai materi pembelajaran yang disebabkan dalam penerapan pembelajaran kepada siswa tidak tuntas.

Metode pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) adalah metode pembelajaran kooperatif yang bisa mengubah pandangan bahwa metode resitasi atau diskusi dapat diterapkan dalam model kelompok secara keseluruhan. Anak didik diberikan pemahaman bahwa seseorang yang memberikan ilmunya akan semakin memperkaya pengetahuan dalam dirinya. Kemudian menjabarkan kepada rekannya bahwa dirinya akan memahami materi itu dengan lebih baik.

Alasan pemilihan pembelajaran *think pair share* karena peneliti ingin mengetahui bagaimana guru kelas 2 di SDN 1 Alas Malang mengaplikasikan metode pembelajaran *think pair share*. Maka peneliti memilih metode pembelajaran ini karena memberi murid kesempatan berfikir, merespon, dan bekerjasama dengan yang lain sama. Proses *think pair*

share guru memberikan sebuah pertanyaan tentang bangun datar dan siswa berfikir secara individu, siswa berpasangan untuk mendiskusikan hasil jawaban, dan melaporkan hasil dari diskusinya ke teman atau anggota kelompok lain. Model *think pair share*, siswa bisa menjadi proaktif dalam berfikir tentang konsep mata pelajaran, murid semakin mengerti tentang tema utama dari pelajaran selama berdiskusi, murid dapat saling belajar satu dengan lainnya, dan dapat saling berbagi dalam menyampaikan ide dan pemikirannya bersama dengan teman satu kelompoknya.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan: Bagaimanakah model pembelajaran *think pair share* dalam pembelajaran Matematika kelas 2 SDN 1 Alasmalang Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo?

Tujuan

Untuk menganalisis model pembelajaran *think pair share* dalam pembelajaran Matematika kelas 2 SD Negeri 1 Alasmalang - Panarukan Kabupaten Situbondo.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran ialah metode yang digunakan dalam menerapkan rencana yang telah disusun dalam bentuk aktivitas nyata dan praktis untuk tujuan pembelajaran yang selanjutnya dibuktikan ke dalam teknik pembelajaran (Agus Suprijono, 2016: 50).

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan metode pembelajaran berhubungan dengan gaya belajar anak didik dan gaya mengajar guru. Kemampuan pendidik dalam proses pengajaran peserta didik adalah hal utama dalam mewujudkan suksesnya suatu proses pengajaran yang sudah direncanakan dari awal.

Pengertian Model Pembelajaran *think pair share* (TPS)

Model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat merubah pemikiran seseorang bahwa metode resitasi atau diskusi dapat diterapkan dalam model kelompok secara keseluruhan. Anak didik diberikan pemahaman bahwa seseorang yang memberikan ilmunya akan semakin memperkaya pengetahuan dalam dirinya. Kemudian menjabarkan kepada rekannya bahwa dirinya akan memahami materi itu dengan lebih baik.

Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu yang didapatkan secara nalar. Hal ini dimaksudkan matematika lebih memprioritaskan penalaran, tetapi untuk ilmu lainnya memprioritaskan kepada observasi atau penelitian.

Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran Matematika

Menurut Suherman (2001), Proses penggunaan metode pembelajaran *think pair share* pada pembelajaran matematika:

- a. Berpikir (*Thinking*)
Sebuah pertanyaan diberikan oleh guru
- b. Berpasangan (*Pair*)
Siswa akan berpasangan sesuai intruksi dari guru dan mendiskusikan jawaban
- c. Berbagi (*Share*)
Siswa dan pasangan-pasangannya akan diinstruksikan untuk berbagi yang sudah dibicarakan dengan keseluruhan kelas

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2021:21) penelitian deskriptif mendeskripsikan atau menganalisis hasil penelitian, bukan membuat simpulan secara luas atau umum.

Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti sebagai observer (instrumen) sekaligus pengumpul data. Peneliti langsung mendatangi tempat penelitian untuk mengamati murid, guru, dan proses pembelajaran serta mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SD Negeri 1 Alasmalang

Data dan Sumber Data

Data terdiri dari dua yaitu primer dan sekunder. Primer berasal dari wawancara, observasi, serta dokumentasi dari responden. Sekunder hasil nilai tertulis di buku nilai keseharian setiap siswa.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil observasi yang digunakan dalam menilai proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas. Hasil wawancara merupakan hasil tanya jawab dengan wali kelas kelas 2 yang kami wawancara dan murid kelas 2 yang terpilih untuk dilakukan wawancara dengan kriteria memiliki kemampuan bertingkat dari yang pintar, sedang dan kurang dalam memahami pembelajaran matematika. Dokumentasi adalah bukti foto saat wawancara dilaksanakan.

Deskripsi Observasi

Observasi dilakukan ± 2 minggu sejak 22 Mei 2023 - 05 Juni 2023. Pada saat peneliti melakukan observasi, guru memberikan materi kepada siswa-siswi.

Deskripsi Wawancara

Dari hasil wawancara yang didapatkan pada guru kelas 2 SDN 1 Alasmalang menjelaskan bahwa dalam penerapan metode *think pair share* siswa dilibatkan selaa

pembelajaran karena metode ini siswa lebih mandiri dalam mengerjakan tugasnya. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan materi dari ibu A. Ridningsih tetapi juga harus mencari jawaban dari beberapa pertanyaan yang diberikan. Dari hasil evaluasi, setelah menerapkan model pembelajarannya *think pair share* sebagian siswa nilainya bagus tetapi ada juga beberapa siswa yang mendapatkan nilai sama dengan rata-rata.

Hasil wawancara siswa mengatakan bahwa sudah bisa memahami pembelajaran matematika karena guru menguasai materi dan penyampaian materinya jelas. Dengan dilakukan penerapan *think pair share* siswa dapat bertukar pendapat dalam mencari jawaban, menjelaskan jawaban yang didapat kepada siswa-siswi lainnya serta berbagi jawaban yang didapat kepada temannya.

Pembahasan

Pada saat bekersama, setiap murid turut ikut serta secara aktif dalam menyelesaikan soal. Semakin banyak yang ikut aktif dalam diskusi, maka yang mereka dapat pelajari juga akan bertambah. Guru diharapkan tidak banyak berbicara karena akan mempengaruhi apa yang siswa dapatkan nantinya.

Ketika siswa melaksanakan pembelajaran ini maka kondisi kelas akan bertambah hidup, setiap anak dapat berkontribusi secara aktif. Dalam berdiskusi, guru berperan menjadi pusat dalam memberikan informasi, pemberi ketegasan, dsb. Guru berperan sebagai pengatur jalannya diskusi dan penunjuk jalan diskusi tersebut. Pemecahan masalah diserahkan kepada semua siswa

Hasil penemuan dari penelitian di kelas 2 SD Negeri 1 Alasmalang diharapkan siswa lebih proaktif dan berpartisipasi kepada siswa-siswi yang lain melalui diskusi. Siswa sangat baik dalam memahami materi dalam pembelajaran matematika, tetapi masih ada kekurangan seperti siswa yang memang tidak suka dengan pembelajaran matematika, sulit memahami pembelajaran matematika karena penjelasan materinya kurang jelas, dan kurang memahami penjelasan dari ibu A. Ridningsih. Menerapkan metode pembelajaran ini menjadi tantangan terbaru bagi siswa untuk menjawab pertanyaan atau soal sendiri yang diberikan guru kelas.

Luaran yang Dicapai

1. Penggunaan metode pembelajaran *think pair share* membuat murid merasa senang dalam belajar dan paham mengenai pembelajaran matematika
2. Siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran karena siswa-siswi bisa mengemukakan pendapatnya dalam berdiskusi

Temuan Penelitian

Temuan dalam penelitian yang dilakukan di SDN 1 Alasmalang ini adalah guru sudah menerapkan model pembelajaran tersebut sehingga dengan cepat memahami materi pembelajaran matematika serta siswa dapat berperan aktif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan di bab 4 dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* sudah diterapkan dengan baik sehingga siswa lebih aktif, siswa bisa mengemukakan pendapatnya dan siswa lebih memahami materi pembelajaran matematika. Selain itu kelebihan model ini siswa proaktif, melatih untuk bertanggung jawab, melatih siswa berinteraksi dengan orang lain, dan menimbulkan rasa percaya diri.

Saran

1. Bagi kepala sekolah SDN 1 Alasmalang dapat memotivasi untuk mengembangkan metode pembelajaran *TPS* dan mengembangkan metode pembelajaran terbaru.
2. Bagi guru SDN 1 Alasmalang dapat menjadikan metode pembelajaran *TPS* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Siswa SDN 1 Alasmalang, semangat belajar
4. Bagi pembaca, dimanfaatkan sebagai sumber informasi mengenai penerapan model pembelajaran *TPS*.

Ucapan Terima kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu suksesnya skripsi ini : Vidya Pratiwi, M.Pd selaku pembimbing pertama, Dr. Mory Victor Febrianto, M.Pd.I selaku pembimbing kedua yang sudah menyediakan waktu dan tenaganya demi selesainya skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Sugiyono, Prof. Dr. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, dkk, 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers
- Suprijoo, Agus. 2016. *Model-model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Jurnal Abstrak Indonesia 2.docx

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to unars

Student Paper

13%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Jurnal Abstrak Indonesia 2.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
